

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan yang ada di sekolah, sebagai garda terdepan, guru merupakan salah satu kunci sukses dari penyelenggaraan pendidikan yang ada di sekolah. Guru sebagai agen pembaharuan, sebagai agen pembaharuan guru harus dapat bersifat dinamis, inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaan pendidikan guru merupakan kunci pengembangan suatu bangsa. Guru merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan suatu bangsa dan dianggap sebagai agen yang paling kuat dari perubahan sosial (Thoha, 2014). Oleh karena itu guru sebagai tenaga yang profesional, dituntut harus memiliki kinerja yang optimal.

Kinerja guru akan dapat terwujud dalam hasil kerja guru, hasil kerja itu merupakan faktor keluaran paling penting bagi guru yang menjadi salah satu komponen untuk menentukan karir seorang guru. Kinerja dapat diartikan sebagai nilai dari seperangkat perilaku guru yang memberikan kontribusi positif atau negative dalam mencapai tujuan organisasi (Putrawan, 2020) (Colquitt, et, al dalam I Made Putrawan ;2020; pp. 23). Dari gambaran tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kualitas perilaku yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pekerjaan – pekerjaannya maka semakin tinggi pula kinerjanya.

Salah satu aspek yang menarik untuk dikaji dari sosok seorang guru adalah aspek kinerja. Karena kinerja guru merupakan input yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kinerja guru merupakan suatu hal yang

sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan lembaga sekolah, karena kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh guru sesuai dengan perannya dalam lembaga pendidikan. Menurut (Amstrong, M., and Taylor, 2014) untuk dapat berkinerja dengan baik, guru harus memiliki kemampuan untuk bekerja. Guru harus memiliki motivasi, kapasitas atau kecakapan bekerja (kepribadian, kemampuan dan keterampilan) sesuai karakteristik pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam upaya meningkatkan pendidikan bagi warga negaranya pemerintah Indonesia selalu berupaya untuk melakukan berbagai kegiatan dan menyediakan fasilitas pendukungnya antara lain berlakunya Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional ini, pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh. (*Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005*)

Untuk mendukung pelaksanaan Undang-Undang tersebut maka upaya yang pemerintah lakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan guru melalui program penyetaraan dimana semua guru di setiap tingkatan satuan pendidikan minimal berpendidikan sarjana (strata satu) dan juga mengikuti berbagai pelatihan dan workshop serta guru harus tersertifikasi sesuai bidang disiplin ilmu. Usaha ini dilakukan sebagai apresiasi bahwa sangat perlu

ditingkatkannya kinerja guru dengan harapan guru tersebut akan semakin ahli dan profesional di bidangnya masing-masing.

Pendidikan bagian dari proses dalam pengembangan diri dan dapat membentuk perilaku seseorang, oleh karena itu perlu diperhatikan bagaimana dalam memberikan prioritas kepada guru yang dapat mengembangkan kemampuannya terhadap tugas sebagai guru. Dengan mengembangkan kinerjanya, seorang guru memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja (Rohman, 2020). Baik itu motivasi karena kebutuhan dirinya sendiri ataupun karena adanya rangsangan dari luar. (Edi Harapan, 2018) konsep suatu pendidikan merupakan keseluruhan proses seseorang mengembangkan sebuah kemampuan, sikap dan perilaku dalam kondisi tertentu.

Fakta menunjukkan kinerja guru belum optimal. Masih ditemukannya guru dalam melaksanakan tugasnya yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengabaikan kelengkapan administrasi guru, memberikan tugas tanpa adanya proses tatap muka, penggunaan model dan metode yang monoton dan evaluasi pembelajaran yang belum optimal. Mengingat pentingnya kinerja guru dalam dunia pendidikan, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Upaya untuk meningkatkan kinerja guru tentu harus didukung oleh peningkatan motivasi yang tinggi.

Menurut (Usman H, 2015b) salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru antara lain adalah kepemimpinan kepala sekolah. Satu peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik menjadi salah satu upaya dalam melakukan pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

Kunci utama untuk meningkatkan pendidikan adalah guru karena mereka para pendidik yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi akan menghasilkan guru yang profesional dan berdedikasi baik. Pentingnya kinerja guru dalam peranannya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah dengan menjaga dan mengupayakan agar guru memiliki kinerja yang tinggi sangat mutlak diperlukan. Kinerja yang tinggi harus dimiliki oleh seorang guru, dan juga harus mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan yang dihadapinya. Sikap yang dimaksud antara lain adalah disiplin, suka bekerja keras, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi dan banyak lagi sikap-sikap positif yang lainnya.

Hasil penelitian (Septiana, 2013) membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Motivasi kerja guru merupakan daya penggerak yang ada dalam diri seorang guru yang menimbulkan suatu dorongan kepada guru untuk bekerja guna mencapai tujuan pekerjaannya. Produktivitas kerja guru erat kaitannya dengan motivasi kerja bagi pekerjaan yang berkaitan dengan bidang akademik maupun dengan bidang yang berkaitan dengan bidang akademik maupun yang berkaitan dengan bidang administratif dan layanan terhadap para peserta didiknya. Seorang guru harus memiliki motivasi yang tinggi untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri individu maupun di luar individu.

Peningkatan atau perkembangan sekolah adalah peran utama dari seorang kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Peningkatan kinerja guru dan pegawai dalam pembelajaran dan pelaksanaan tugasnya dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dan pegawai dalam meningkatkan kinerjanya dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diembannya. Kepemimpinan kepala sekolah

merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat akan mempunyai pengaruh yang berarti dalam pengambilan keputusan, maupun dalam mempengaruhi guru untuk melakukan pekerjaan yang lebih efisien dan efektif untuk mencapai kinerja guru yang baik.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan memerlukan kepala sekolah yang bisa memimpin serta mempunyai kemampuan untuk pengelolaan sekolah secara professional (Irawati, 2021). Melihat seberapa penting seorang pemimpin, antara lain kepala sekolah untuk mewujudkan kondisi pembelajaran sehingga setiap guru bisa mendidik serta muridnya bisa belajar secara baik.

Sekolah adalah organisasi yang memiliki unsur sumberdaya manusia untuk tujuan meraih visi dan misi, sehingga membutuhkan tingkatan koordinasi tinggi. Sumberdaya manusia ini adalah faktor yang mampu mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien, tetapi faktor tersebut dapat juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat untuk meraih tujuan tersebut.

Hal ini disebabkan faktor manusia yang paling menentukan arah pelaksanaan secara langsung serta kebijaksanaan untuk mencapai sasaran organisasinya. Karena pentingnya suatu peranan sumberdaya manusia pada organisasi sekolah, jadi sebagai seorang pemimpin di sebuah sekolah dalam hal ini kepala sekolah yang mengambil kebijakan wajib memberikan perhatian yang lebih banyak pada lingkungan sekolahnya serta setiap individu yang ada di dalamnya. Pendidikan yang berkualitas benar-benar ditetapkan dari kesuksesan kegiatan belajar mengajar (Salsabillah, M., Sabandi, A., Gistituati, N., Al Kadri, H., Pendidikan, A., & Negeri Padang, 2022).

Masih kurangnya motivasi kerja guru adalah suatu masalah yang peneliti temukan pada sekolah-sekolah lanjutan menengah atas di lingkup Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sebagian guru masih kurang memiliki dorongan untuk meningkatkan kualitas mengajar adalah hal ini tampak pada beberapa permasalahan misalnya kurangnya motivasi untuk menguasai tantangan dalam mengajar, masih banyak guru yang enggan untuk meningkatkan kemampuan teknologi berbasis komputer, sehingga kurang berkembang dan belum dapat memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran.

Beberapa kesulitan guru yang dialami oleh sebagian besar guru adalah kesulitan dalam pembuatan silabus, kurangnya kedisiplinan yang ditekankan kepada guru seperti guru datang terlambat dan menunda masuk kelas dengan berbagai alasan, penggunaan metode dan strategi pembelajaran, menyusun alat-alat evaluasi, kegiatan pengelolaan kelas, dan kurangnya kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi dalam proses belajar mengajar.

Minimnya kinerja guru dan pegawai yang berada di sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian antara lain masih ada beberapa guru dan pegawai yang kurang profesional dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan Amirullah, (2018). Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan bagi guru dan pegawai adalah peran seorang pemimpin yang mampu mengontrol dengan baik, menjadi motivator kepada guru dan pegawai agar mereka dapat lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan peran dari kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu sebagai motivator dan manajerial yang diharapkan mampu untuk mengontrol seluruh guru pada SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Permasalahan lain yang peneliti amati di lapangan adalah masih kurang efektifnya pola kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah belum dapat sepenuhnya mempengaruhi, menggerakkan, mengembangkan dan memberdayakan guru untuk bisa meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru tersebut, kepala sekolah belum dapat rutin untuk melakukan kunjungan kelas, terbatasnya waktu untuk melakukan bimbingan dan memberi bantuan kepada guru dalam pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Jika motivasi kerja yang masih rendah dan serta kepemimpinan kepala sekolah yang belum efektif ini berlangsung secara terus menerus, maka bukan tidak mungkin akan berdampak pada kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan. Proses pendidikan yang dilakukan oleh guru harus ditopang dengan motivasi kerja yang tinggi serta kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui proses kegiatan belajar mengajar.

Seseorang guru yang mempunyai kinerja tinggi seharusnya mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan yang dihadapinya, sikap tersebut misalnya disiplin, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas kerjanya, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi dan sebagainya. Karena demikian pentingnya faktor kinerja guru dalam peranannya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan, maka menjaga dan mengupayakan agar guru memiliki kinerja yang tinggi mutlak diperlukan. Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru perlu segera dicari jawabannya agar masalah

peningkatan mutu pendidikan, khususnya kinerja guru-guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu segera dapat terwujud.

Kualitas pendidikan sekolah menengah atas akan terdampak apabila motivasi kerja yang masih rendah dan kepemimpinan kepala sekolah yang belum efektif ini berlangsung secara terus-menerus. Ini akan terjadi karena guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan. Kesiapan seorang guru mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar adalah kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka peningkatan kinerja guru menjadi salah satu alasan penting dari peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada SMA Negeri 1 OKU, SMA Negeri 4 OKU, SMA Negeri 5 OKU dan SMA Yadika Baturaja, hal ini dipilih karena sebaran jumlah satuan pendidikan paling banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan populasi penelitian adalah 86 orang guru. Dalam penelitian ini, secara ilmiah penulis ingin mengetahui adakah **“Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya guru yang melaksanakan tugas tidak dilengkapi dengan persiapan mengajar yang baik dan lengkap.
2. Masih ada guru yang sering datang terlambat

3. Rendahnya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas.
4. Masih ada guru yang belum termotivasi dalam memanfaatkan media pengajaran sesuai karakteristik mata pelajaran.
5. Rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran
6. Rendahnya keinginan guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas ,maka peneliti membatasi permasalahan diatas sebagai berikut :

1. Motivasi guru dalam melaksanakan tugas belum optimal.
2. Penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang belum tepat dan fleksibel, yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sesuai dengan keadaan sekolah yang dapat meningkatkan motivasi kerja dan kinerja gurunya.
3. Terdapat motivasi kerja yang masih rendah dari para guru dan kepemimpinan kepala sekolah yang belum efektif menyebabkan rendahnya kinerja guru serta jika berlangsung berlangsung secara terus menerus akan berdampak pada kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu?
3. Apakah ada pengaruh secara bersama-sama motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.
3. Pengaruh motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan terkait motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan menjadi informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru melalui usaha pengembangan kompetensi secara mandiri.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pedoman, sumber informasi, bahan evaluasi dan alat analisis dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah tepat sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja guru melalui peningkatan motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan terkait upaya peningkatan motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.